



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**MODEL ANALISIS CAMELS UNTUK MENILAI TINGKAT
KESEHATAN PERBANKAN YANG GO PUBLIC**

Oleh :

SESILIA DESVITA
05953036

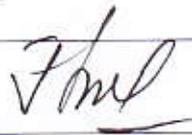
Mahasiswa Program S-1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No. Alumni Universitas	Sesilia Desvita	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		
<p>a).Tempat/Tgl Lahir : Sijunjung / 13 Maret 1987 b). Nama Orang Tua : Azwardi dan Desmarni c). Fakultas : Ekonomi Reguler Mandiri d). Jurusan: Akuntansi e). No.Bp : 05953036 f). Tgl lulus: 9 Mei 2009 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan , IPK : 3,28 h).Lama Studi : Tiga tahun delapan bulan i). Alamat Orang Tua : Jl. Ampalu Raya No.7 Sijunjung</p>			
<p>Model Analisis CAMELS untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan yang Go Public</p> <p>Skripsi S1 Oleh: Sesilia Desvita, Pembimbing : Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si, Ak</p> <p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sehat atau tidaknya kondisi Perbankan yang Go Public dengan menggunakan alat ukur yaitu Analisa Camels. Data yang digunakan adalah data sekunder dari tahun 2004-2007 yang bersumber dari <i>Indonesia Capital Market Directory</i> (ICMD) dan <i>homepage</i> setiap bank yang menjadi sample dalam penelitian. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah secara umum dari tahun 2004-2007 Perbankan yang terdaftar di BEI dikategorikan sebagai Bank yang cukup sehat dengan bobot Camel diatas 66 - 81. Selain itu berdasarkan penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa Bank yang termasuk predikat kurang sehat yaitu Bank Century dan Bank eksekutif International yang ditandai dengan bobot diatas 51 - 66.</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 9 Mei 2009, dengan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. H. Fauzi Saad, Akt	Dra. Riza Reni Yanti, M.Si, Akt	Drs. Iswardi, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan : **Dr. Yuskar, MA, Akt**
NIP. 131 629 305


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem keuangan di Indonesia terdiri dari sistem perbankan dan sistem lembaga keuangan bukan bank. Lembaga keuangan seperti Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat yang memiliki peraturan perundangan dikategorikan ke dalam sistem perbankan. Dimana mereka diperkenankan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali dalam bentuk kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan lembaga keuangan bukan bank terdiri atas lembaga keuangan selain bank yang kegiatannya dalam bentuk perusahaan pembiayaan, perusahaan modal ventura, perusahaan asuransi, dana pensiun, perusahaan efek pegadaian lainnya.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyalenggaraan keuangan.

Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang (sementara) tidak dipergunakan dan kemudian menyalurkan kembali dana tersebut ke dalam masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Fungsi untuk mencari dan selanjutnya menghimpun dana dalam bentuk simpanan (deposit) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank, sebab volume dana yang dapat dikembangkan oleh bank tersebut dalam bentuk pemberian kredit, pembelian efek-efek atau surat berharga dalam pasar uang.

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting karena beroperasi atas dasar kepercayaan masyarakat bahwa dana yang mereka titipkan akan dikelola dengan baik dan tidak akan disalahgunakan oleh pihak bank. Selain itu masyarakat juga loyal kepada sebuah bank karena disebabkan karena masyarakat percaya bahwa pihak bank akan memberikan balas jasa atas dana yang mereka simpan, dan pada suatu waktu masyarakat bisa menarik dananya lagi. Di lain sisi, pihak bank pun bersedia menempatkan dana yang mereka miliki kepada debitur dilandasi kepercayaan bahwa debitur akan mengelola dana tersebut dengan baik dan pada waktu jatuh temponya mampu membayar pinjaman dan kewajiban lainnya (Triandaru 2000:6).

Definisi Bank menurut UU No. 14/1967 Pasal 1 tentang Pokok-Pokok Perbankan adalah "Lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang". Dan berdasarkan UU No.7 tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992, Bank adalah "Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengeluarkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, beberapa kesimpulan yang dapat ditarik penulis adalah :

1. Pada tahun 2004 Perbankan Go Public secara umum dikategorikan Bank yang *Cukup Sehat* dengan jumlah 25 bank yang dideskripsikan pada table di atas, sedangkan Bank Century dikategorikan Bank yang *Kurang Sehat*. Disimpulkan pada tahun 2004, terdapat 96,15% Bank yang dikategorikan Cukup Sehat dan 3,85% lagi Bank yang *Kurang Sehat*.
2. Pada tahun 2005 Perbankan Go Public secara umum dikategorikan Bank yang *Cukup Sehat* dengan jumlah 24 bank yang dideskripsikan pada table di atas. Sedangkan Bank Bumiputera Indonesia dan Bank Century dikategorikan Bank yang *Kurang Sehat*. Disimpulkan pada tahun 2005 terdapat 92,31% Bank yang dikategorikan Cukup Sehat dan 7,69% lagi Bank yang *Kurang Sehat*.
3. Pada tahun 2006 Perbankan Go Public secara umum dikategorikan Bank yang *Cukup Sehat* dengan jumlah 25 bank yang dideskripsikan pada table di atas. Sedangkan Bank Eksekutif Internasional dikategorikan Bank yang *Kurang Sehat*. Disimpulkan

DAFTAR PUSTAKA

- Asniati, 2002, *Penggunaan Rasio Camel dalam Kinerja BPR Sumatera Barat*,
Jurnal Ekonomi dan Akuntansi UNAND.
- Naser, Ety M. & Aryati, Titik, 2000, *Model Analisis CAMEL untuk Memprediksi
Financial Distress pada Sektor Perbankan yang Go Public*, Jurnal Ekonomi
dan Akuntansi Trisakti Jakarta.
- Bank Indonesia, 2007, *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS*,
www.google.com
- Pratomo, Ario Wahyu, *Jenis-Jenis Bank*, www.google.com.
- Altman, Edward, 1968, *Financial Ratio Discriminant Analysis and The Prediction
of Corporate Bankruptcy*, Journal of Finance vol XXIII.
- Aryati, Titik, 1999, *Manfaat Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Tingkat
Kegagalan Bisnis di Lingkungan Perbankan*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Tomson, James, 1991, *Predicting Bank Failure in 1980s*, Economic Review,
vol.27.
- www.bankindonesia.com
- Warjiyo, Perry, 2004. *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia Sebuah
Pengantar*, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan , Jakarta.
- Triandaru , Sigit, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Salemba Empat,
Yogyakarta.